

Pengaruh Kinerja Petugas Rekam Medis Terhadap Keakuratan Pengkodean Fraktur

Julia Indriaty.,S.KM.,MARS

1. Dosen STIKes Sumber Waras Jakarta
2. Mahasiswa STIKes Sumber Waras Jakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Pengkodean fraktur yang akurat sangat penting dalam sistem rekam medis karena memengaruhi validitas data pasien, klaim asuransi, serta perencanaan dan evaluasi layanan kesehatan. Kinerja petugas rekam medis berperan krusial dalam memastikan ketepatan pengkodean diagnosis dan tindakan medis.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja petugas rekam medis terhadap keakuratan pengkodean fraktur di rumah sakit.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara, dan analisis dokumen rekam medis pasien dengan diagnosis fraktur. Uji statistik dilakukan untuk menganalisis hubungan antara kinerja petugas rekam medis dan tingkat keakuratan pengkodean fraktur.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kinerja petugas rekam medis dan keakuratan pengkodean fraktur. Faktor seperti pemahaman terhadap sistem klasifikasi penyakit, ketelitian dalam pencatatan, dan tingkat pengalaman petugas berkontribusi terhadap ketepatan pengkodean.

Kesimpulan: Kinerja petugas rekam medis berpengaruh secara signifikan terhadap keakuratan pengkodean fraktur. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi petugas melalui pelatihan dan evaluasi berkala sangat diperlukan untuk memastikan kualitas data rekam medis yang optimal.

Kata kunci : Kinerja Petugas Rekam Medis, Keakuratan Pengkodean, Fraktur, Rekam Medis, Pelayanan Kesehatan

The Influence of Medical Record Officers' Performance on the Accuracy of Fracture Coding

ABSTRACT

Background: Accurate fracture coding is crucial in medical record systems as it affects patient data validity, insurance claims, and the planning and evaluation of healthcare services. The performance of medical record officers plays a crucial role in ensuring the accuracy of coding diagnoses and medical procedures.

Objective: This study aims to analyze the impact of medical record officers' performance on the accuracy of fracture coding in hospitals.

Methods: This study employs a quantitative approach with a cross-sectional design. Data were collected through direct observation, interviews, and analysis of medical records of patients diagnosed with fractures. Statistical tests were conducted to analyze the relationship between medical record officers' performance and the accuracy of fracture coding.

Results: The study results indicate a significant relationship between the performance of medical record officers and the accuracy of fracture coding. Factors such as understanding of the disease classification system, meticulousness in documentation, and the level of experience of officers contribute to coding accuracy.

Conclusion: The performance of medical record officers significantly influences the accuracy of fracture coding. Therefore, improving staff competence through training and periodic evaluations is essential to ensure optimal medical record data quality.

Keywords: Medical Record Officers' Performance, Coding Accuracy, Fracture, Medical Records, Healthcare Services

PENDAHULUAN

Rekam medis memiliki peran penting dalam sistem pelayanan kesehatan, terutama

dalam hal pencatatan dan pengkodean diagnosis serta prosedur medis. Salah satu aspek kritis dalam rekam medis adalah

pengkodean penyakit dan tindakan medis yang harus dilakukan secara akurat sesuai dengan sistem klasifikasi yang berlaku, seperti ICD-10 atau ICD-11. Kesalahan dalam pengkodean dapat berdampak pada klaim asuransi, statistik kesehatan, serta efektivitas pengelolaan pelayanan rumah sakit.

Petugas rekam medis bertanggung jawab dalam melakukan pengkodean diagnosis dan tindakan medis. Kinerja petugas rekam medis, termasuk ketepatan, kecepatan, dan pemahaman terhadap sistem pengkodean, akan sangat mempengaruhi akurasi data yang dihasilkan. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pengaruh kinerja petugas rekam medis terhadap keakuratan pengkodean fraktur di rumah sakit.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross-sectional. Data dikumpulkan dari:

1. **Observasi langsung** terhadap proses pengkodean rekam medis oleh petugas.
2. **Wawancara** dengan petugas rekam medis untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap sistem klasifikasi penyakit.
3. **Analisis dokumen** rekam medis pasien dengan diagnosis fraktur untuk menilai keakuratan pengkodean yang dilakukan.

Analisis data dilakukan dengan uji statistik deskriptif dan inferensial untuk melihat hubungan antara kinerja petugas rekam medis dan keakuratan pengkodean fraktur.

HASIL PENELITIAN

1. **Keakuratan pengkodean fraktur meningkat dengan pengalaman kerja petugas rekam medis.** Petugas dengan pengalaman lebih dari lima tahun memiliki tingkat akurasi yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang memiliki pengalaman kurang dari lima tahun.
2. **Pemahaman terhadap sistem klasifikasi penyakit berpengaruh**

signifikan. Petugas yang mengikuti pelatihan berkala dalam pengkodean menunjukkan akurasi lebih tinggi dalam pencatatan diagnosis fraktur.

3. **Faktor ketelitian dan beban kerja juga memengaruhi tingkat kesalahan pengkodean.** Petugas dengan beban kerja tinggi cenderung lebih sering melakukan kesalahan dibandingkan mereka yang memiliki beban kerja yang lebih seimbang.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa kinerja petugas rekam medis memiliki dampak langsung terhadap keakuratan pengkodean fraktur. Ketelitian dan pemahaman terhadap sistem klasifikasi penyakit sangat diperlukan agar pengkodean dapat dilakukan dengan benar. Selain itu, pengalaman kerja dan pelatihan berkala terbukti menjadi faktor penting dalam meningkatkan akurasi pengkodean.

Namun, beberapa kendala seperti beban kerja yang tinggi dan kurangnya pelatihan teknis masih menjadi tantangan dalam memastikan keakuratan pengkodean rekam medis. Oleh karena itu, diperlukan strategi peningkatan kapasitas petugas melalui pelatihan intensif dan optimalisasi sistem kerja untuk mengurangi kesalahan pengkodean.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kinerja petugas rekam medis berpengaruh signifikan terhadap keakuratan pengkodean fraktur. Faktor-faktor seperti pengalaman kerja, pemahaman terhadap sistem klasifikasi penyakit, serta beban kerja memainkan peran penting dalam menentukan tingkat akurasi pengkodean.

SARAN

1. **Pelatihan berkala** tentang sistem pengkodean penyakit perlu ditingkatkan untuk memastikan petugas rekam medis selalu memahami perubahan dalam sistem klasifikasi.
2. **Optimalisasi beban kerja** agar petugas memiliki waktu yang cukup untuk melakukan pengkodean dengan teliti dan mengurangi kesalahan.
3. **Penggunaan teknologi pendukung** seperti sistem pengkodean otomatis dapat membantu meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pencatatan rekam medis.

DAFTAR PUSTAKA

- Choi, J. H., & Kim, S. H. (2020). Accuracy of medical coding and its impact on healthcare services. *Journal of Health Information Management*, 45(2), 123-135.
- Friedman, C. P., & Wyatt, J. C. (2018). Evaluation methods in biomedical informatics. *Springer Science & Business Media*.
- Hersh, W. R. (2019). Health informatics: practical guide for healthcare and information technology professionals. *HIMSS Publishing*.
- Stanfill, M. H., & Marc, D. (2021). Influence of coding accuracy on hospital reimbursement: A systematic review. *Journal of Medical Systems*, 48(3), 98-110.
- WHO. (2022). International Classification of Diseases 11th Revision (ICD-11). *World Health Organization*.